

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Fakultas Peternakan Undip Siap Go International
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka
Hari **Jumat** , Tanggal **4**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **18** Kolom --
Ringkasan :

Faculty ranch ready to go international and become a tropical animal referral faculty

Catatan :



SM/Sutomo

DIKUKUHKAN: Prof Dr Ir Irene Sumeidiana Kuswahyuni MS dan Prof Dr Ir Joelal Achmadi dikukuhkan sebagai Guru Besar Fakultas Peternakan Undip di Gedung Prof Sudharto Tembalang, Kamis (3/6). (37)

Fakultas Peternakan Undip Siap Go International

SEMARANG- Fakultas Peternakan (Fapet) Undip siap *go international* dan menjadi rujukan *Animal Tropic Faculty*, menyusul persiapan kelas internasional yang sudah mencapai 70%. Apalagi Peternakan Undip kini sudah mempunyai jurnal internasional serta guru besar sebanyak 19 orang, 47 doktor, dan master yang total jumlahnya mencapai 130 pengajar.

Rektor Undip Prof Dr dokter Susilo Wibowo MS MED SpAnd mengatakan, internasional berarti menggunakan kurikulum berbahasa Inggris, termasuk dosen asing serta kerja sama *winning* program antaruniversitas agar bisa memiliki dua gelar. Begitu juga dengan modul yang digunakan harus berbahasa Inggris.

"Saya terus mendorong untuk studi lanjut hingga jenjang tertinggi dan menyekolahkan ke luar negeri supaya para dosen ini bisa menulis jurnal internasional. Tulisan ilmiah yang disitir di luar negeri akan mendorong peringkat universitas dengan bobot tinggi sekitar 20%," jelas Prof Susilo Wibowo dalam acara pengukuhan dua guru besar Fapet yakni Prof Dr Ir Joelal Achmadi dan Prof Dr Ir Irene Sumeidiana Kuswahyuni MS di Gedung Prof Sudharto Kampus Undip Tembalang, Kamis (3/6).

Dua guru besar ini masing-masing membacakan pidato pengukuhan berjudul "Penyertaan Aspek

Lokal Guna Pemanfaatan Produksi Ternak Ruminansia" serta "Pengembangan dan Pemuliaan Ayam Kampung (*Gallus gallus domesticus*) di Indonesia".

Dongkrak Kualitas

Penambahan dua guru besar ini, lanjut dia, akan semakin **mendongkrak kualitas Fapet untuk menuju internasional**. Undip sudah memprogramkan para dosen terpilih untuk belajar Bahasa Inggris secara intensif di Bali dan di luar negeri. Begitu pula dengan para pengajar di Fapet yang memang sudah disiapkan untuk membuat kurikulum internasional.

Dari sisi fisik, Prof Susilo menandakan bakal mengalokasikan lahan sekitar 7.000 m2 bagi Fapet untuk pengembangan ruang kuliah yang representatif serta 5.000 m2 lahan di dua lokasi untuk laboratorium berstandar internasional. "Mudah-mudahan jika semuanya lancar termasuk kelengkapan peralatan laboratorium, pertengahan tahun 2011 sudah bisa terealisasi menjadi fakultas internasional," imbuhnya.

Prof Joelal yang juga Dekan Fapet mengungkapkan, selama ini prestasi Fapet Undip selalu membanggakan dan berada di peringkat tiga besar fakultas peternakan di Indonesia. Dengan persiapan secara komprehensif, diharapkan bisa terjadi percepatan untuk mewu-